KORELASI MINAT DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPAS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK KARTU MISTERI

SKRIPSI

Oleh :

YULIA ANANDA
NIM : 1052021026

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025 M/ 1447 H

PENGESAHAN PEMBIMBING

KORELASI MINAT DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPAS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK KARTU MISTERI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan Oleh :

YULIA ANANDA
NIM. 1052021026

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Raudatul Husna, M.Pd	**Nur Balqis Mutia, M.Pd**
NIP. 198811242025212005	NIP. 199207212020122011

PENGESAHAN PENGUJI

KORELASI MINAT DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA PEMBELAJARAN IPAS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK KARTU MISTERI

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 29 Juli 2025
4 Safar 1447 H

Dewan Penguji :

Ketua,	Sekretaris,
Raudatul Husna, M.Pd	**Nina Rahayu, M.Pd**
NIP. 198811242025212005	NIP.198807182023212039
Anggota,	Anggota,
Suhelayanti, M.Pd.I	**Dessy Kurniasy, M.Hum**
NIP. 198608082019032019	NIP. 198212122023212031

Mengetahui :
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa,

Dr. Sabaruddin, M.Si
NIP. 198108172003121007

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Yulia Ananda
Nim	: 1052021026
Fakultas / Program Studi	: FTIK / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **"Korelasi Minat Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPAS Dengan Menggunaka Media Kotak Kartu Misteri"** untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.
Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 21 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Yulia Ananda

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Korelasi Minat Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPAS Dengan Menggunakan Media Kotak Kartu Misteri"**, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa. Shalawat berangkai salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Beserta para sahabat dan keluarganya yang telah membawa umat manusia dari alam yang tidak beradab ke alam yang penuh dengan peradaban ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama kegiatan penyusunannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa;
2. Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;
3. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;
4. Ibu Raudatul Husna, M.Pd dan Ibu Nur Balqis Mutia, S.Pd, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Bapak Kepala MIN 4 Langsa beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin dan memberikan data kepada penulis selama melaksanakan penelitian pada lembaga tersebut;

6. Bapak dan ibu dosen beserta tenaga kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menyelesaikan studi;
7. Dengan hati yang penuh haru dan syukur, penulis persembahkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta. Bapak Adnan dan Ibu Hamdiyah. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah lelah dipanjatkan, peluh yang tak pernah dikeluhkan, dan pengorbanan yang bahkan tak pernah diminta untuk dihargai. Kalian adalah alasan ananda bisa berdiri sampai di titik ini. Dalam setiap kesulitan yang dihadapi, bayangan wajah kalian yang lelah tapi selalu tersenyum menjadi kekuatan terbesar untuk terus melangkah. Ananda tahu tak semua perjuangan kalian bisa di balas dengan kata-kata, apalagi dengan gelar ini. Tapi izinkan penulis mempersembahkan capaian kecil ini sebagai bukti cinta dan terima kasih, meski itu tak akan pernah cukup, jika hari ini ananda sampai di titik ini, itu bukan karena hebatnya, tapi karena kuatnya doa kalian;
8. Ucapan terima kasih yang tulus juga kepada Abang Nanda Febrian Syahputra dan kedua adik perempuan, Nabila Ananda dan Naziha Ananda, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan penghibur di tengah kepenatan, atas tawa dan kebersamaan yang kalian berikan tanpa syarat. Kalian bertiga, dengan cara kalian masing-masing, telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini sumber kekuatan yang tak terlihat tapi selalu terasa, dan menjadi salah satu alasan untuk terus melangkah dan berjuang. Terima kasih telah menjadikan rumah yang penuh kehangatan, dukungan, dan cinta yang tak tergantikan;
9. Untuk kedua sahabat yang luar biasa, Fitri Anggun Dersila dan Siska, terima kasih karena sudah menjadi bagian dari perjalanan sejak awal kuliah hingga titik akhir yang penuh drama ini. Terima kasih karena tetap tinggal, meski masa kuliah ini penuh cerita-cerita yang tidak selalu mulus, tapi jadi kenangan paling berharga dalam hidup. Kita udah bareng dari

titik nol, dan saya harap persahabatan ini tidak selesai hanya sampai di titik wisuda;

10. Terakhir, teruntuk diri sendiri Yulia Ananda yang sudah bertahan sejauh ini. Betapa banyak luka yang tak terlihat, betapa sering kamu memaksakan senyum saat hatimu rapuh. Ada begitu banyak hari ketika merasa tidak cukup, tidak mampu, ingin menyerah dan itu tidak salah. Tapi yang luar biasa adalah kamu tetap memilih untuk bangkit. Terima kasih karena tidak menyerah di malam-malam penuh air mata dan doa yang hanya kamu dan Allah yang tahu. Terima kasih karena terus melangkah, meski tak ada jaminan akan ada yang menyambutmu di garis akhir. Kamu berjuang dalam diam, kamu gagal berkali-kali, kamu jatuh dan bangkit sendirian, tapi kamu tetap ada di sini, menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Kamu berhak bangga. Bukan karena kamu tidak pernah lelah, tapi karena kamu tidak membiarkan lelah itu menghentikanmu. Kamu berhak menangis hari ini, bukan karena kamu hancur, tapi karena kamu akhirnya tiba. Ini bukan sekadar tentang skripsi yang selesai, ini tentang perjalanan panjang untuk tetap percaya pada diri sendiri, walau semesta sering kali tidak ramah. Hari ini, peluklah dirimu dengan hangat. Kamu layak dicintai, dihargai, dan diakui terutama oleh dirimu sendiri.

Penyusun menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk karya ke depan lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat.

Langsa, 21 Juli 2025
Penulis,

Yulia Ananda

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
KATA PENGANTAR iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 1
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 4
E. Manfaat Penelitian 4
F. Definisi Operasional 6
BAB II TINJAUAN TEORITIS 6
A. Landasan Teori 8
1. Pengertian Minat 8
2. Indikator minat 11
3. Faktor yang mempengaruhi minat 12
4. Berpikir kritis 16
5. Indikator berpikir kritis 18
6. Tujuan berpikir kritis 21
7. Media pembelajaran 22
8. Manfaat media pembelajaran 24
B. Kajian Penelitian Yang Relevan 26
C. Kerangka Konseptual 28
D. Hipotesis penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Jenis Penelitian 30
B. Lokasi dan waktu Penelitian 30
C. Populasi dan Sampel Penelitian 30
D. Variabel dan Desain Penelitian 33

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....33
1. Tes..... 34
2. Angket..... 35
F. Uji Coba Instrumen.....37
1. Uji Validitas..... 37
2. Uji Reliabilitas..... 39
3. Taraf Kesukaran..... 40
4. Daya pembeda..... 41
G. Teknik Analisis Data.....42
1. Deskripsi Data..... 42
2. Uji Normalitas..... 43
3. Uji linearitas..... 44
4. Uji Korelasi..... 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....48
A. Hasil Penelitian.....48
1. Hasil Uji Normalitas..... 50
2. Hasil Uji Linearitas..... 51
3. Hasil Uji Korelasi..... 51
B. Pembahasan.....52
BAB V PENUTUP.....55
A. Keimpulan.....55
B. Saran.....56
DAFTAR PUSTAKA.....57
LAMPIRAN.....59

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi soal berpikir kritis 34
Tabel 3. 2 Kisi-kisi angket minat 36
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas 38
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas 40
Tabel 3. 5 Pedoman Kategorisasi Taraf Kesukaran 40
Tabel 3. 6 Hasil Uji Taraf Kesukaran 41
Tabel 3. 7 Pedoman Kategorisasi Uji Daya Pembeda 41
Tabel 3. 8 Hasil Uji Daya Pembeda 42
Tabel 3. 9 Pedoman Kategorisasi Skor Minat 43
Tabel 3. 10 Pedoman Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis 43
Tabel 3. 11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi 46
Tabel 4. 1 Data Skor Minat Belajar 48
Tabel 4. 2 Kategorisasi Skor Minat Belajar 48
Tabel 4. 3 Data Skor Berpikir Kritis 49
Tabel 4. 4 Kategorisasi Skor Kemampuan Berpikir Kritis 49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas 50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas 51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Media KOKAMI 24
Gambar 2. 2 Kerangka konseptual penelitian 29
Gambar 3. 1 Variabel penelitian 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan FTIK IAIN Langsa tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa 59
Lampiran 2 Surat Izin Melaksanakan Penelitian 60
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 61
Lampiran 4 Modul Ajar Pertemuan Pertama 62
Lampiran 5 Modul Ajar Pertemuan Kedua 76
Lampiran 6 Soal Tes 85
Lampiran 7 Rubrik Penilaian Tes 87
Lampiran 8 Angket Minat 92
Lampiran 9 Lembar Validasi Ahli Soal 94
Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Angket 98
Lampiran 11 Uji Validitas Menggunakan SPSS 102
Lampiran 12 Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS 104
Lampiran 13 Taraf Kesukaran Menggunakan SPSS 105
Lampiran 14 Daya Pembeda Menggunakan SPSS 106
Lampiran 15 Deskriptif Statistik Minat Menggunakan SPSS 107
Lampiran 16 Deskriptif Statistik Berpikir Kritis Menggunakan SPSS 108
Lampiran 17 Uji Normalitas Menggunakan SPSS 109
Lampiran 18 Uji Linearitas Menggunakan SPSS 110
Lampiran 19 Uji Korelasi Menggunakan SPSS 111
Lampiran 20 Dokumentasi Proses Pembelajaran 112
Lampiran 21 Hasil Jawaban Tes Soal Siswa 113
Lampiran 22 Hasil Jawaban Angket Siswa 117
Lampiran 23 Rekap Nilai Angket 121
Lampiran 24 Rekap Nilai Tes 122
Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup 123

ABSTRAK

Yulia Ananda **:** NIM 1052021026, Korelasi Minat Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada pembelajaran IPAS Dengan Menggunakan Media Kotak Kartu Misteri

Pembimbing **:** 1. Raudatul Husna, M.Pd 2. Nur Balqis Mutia, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara minat belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) melalui penggunaan media pembelajaran KOKAMI (Kotak Kartu Misteri). Media KOKAMI dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendukung proses belajar yang interaktif dan menyenangkan, sekaligus meningkatkan partisipasi aktif siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner minat belajar dan tes kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas VA di MIN 4 Langsa yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Hasil analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS 26 menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara minat belajar dan kemampuan berpikir kritis, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,964. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat positif dan signifikan ($p < 0,05$). Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis mereka dalam pembelajaran IPAS yang menggunakan media KOKAMI. Penelitian ini menyarankan penggunaan media pembelajaran inovatif seperti KOKAMI untuk mengoptimalkan keterlibatan siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Kata kunci: **Minat Belajar, Berpikir Kritis, IPAS, Media Kokami, Korelasi**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan perpaduan diantara proses mengajar juga belajar dan dalam hakikatnya memiliki tujuan untuk menciptakan perubahan perilaku serta pengembangan diri peserta didik secara menyeluruh. Proses ini terjadi melalui interaksi peserta didik dengan lingkungan, di mana terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap, dan kemampuan berpikir. Agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, diperlukan berbagai strategi yang mampu menarik minat agar peserta didik lebih aktif terlibat dalam proses belajar[1].

Faktor yang paling penting dan sangat memengaruhi keberhasilan pada proses pembelajaran adalah ketertarikan untuk belajar. Minat pada siswa yang memiliki kemampuan tinggi cenderung lebih antusias, dan terlibat dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, minat belajar yang rendah sering kali menghambat keterlibatan peserta didik, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi pelajaran.

Selain minat, kemampuan berpikir kritis juga menjadi aspek penting dalam pembelajaran. Berpikir kritis pada peserta didik berfungsi agar dapat mengevaluasi argumen, menganalisis informasi, serta menarik kesimpulan secara rasional. Dalam konteks pembelajaran kurikulum merdeka yang menuntut peserta

[1] Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.

didik untuk adaptif dan mampu menyelesaikan masalah secara mandiri, kemampuan ini menjadi kemampuan utama yang patut di kembangkan.[2]

Di usia anak sekolah dasar, terdapat mata pelajaran yang mengintegrasikan kemampuan berpikir dan pengembangan minat belajar adalah IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). IPAS adalah bentuk integrasi dari materi IPA juga IPS dalam satu mata pelajaran guna membuat peserta didik paham akan fenomena alam dan sosial secara utuh. Namun demikian, mata pelajaran IPAS kerap kali dianggap sulit dan membosankan oleh peserta didik, terutama karena penggabungan dua disiplin ilmu yang dianggap kompleks.

Permasalahan ini juga terjadi di MIN 4 Langsa, berdasarkan hasil observasi ditemukan ada banyak siswa yang memiliki minat belajar rendah terhadap pelajaran IPAS**.** Peserta didik menganggap materi IPAS sulit dipahami dan kurang menarik, sehingga mereka enggan terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi dan pada materi yang diajarkan respon peserta didik terlihat lemah dalam keterampilan analisis kritisnya.

Untuk menangani masalah itu, diperlukan pemanfaatan media pembelajaran yang berinovasi sehingga dapat megalami peningkatan pada minat belajar sekaligus merangsang kemampuan berpikir kritisnya. Media ajar memiliki fungsi krusial dalam membantu memvisualisasikan beberapa konsep yang masih abstrak, membangkitkan motivasi belajar, serta memfasilitasi pemahaman pada peserta didik. Namun demikian, efektivitas media pembelajaran sangat bergantung pada

[2] Suhelayanti and others, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, *Penerbit Yayasan Kita Menulis*, 2023.

sejauh mana media tersebut mampu menarik perhatian dan mengaktifkan potensi kognitif peserta didik.[3]

Media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas dan pembelajaran yang menarik serta menggembirakan yaitu media KOKAMI (Kotak Kartu Misteri). Media ini menggabungkan unsur permainan dengan penyampaian materi, yang terdiri dari kartu-kartu berisi pertanyaan, gambar, dan informasi terkait materi pelajaran. Dengan pendekatan yang interaktif dan menarik, KOKAMI diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan belajar sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis pada peserta didik dalam memahami materi IPAS.[4]

Media pembelajaran KOKAMI (Kotak Kartu Misteri) adalah media pembelajaran yang menggabungkan unsur permainan untuk membuat proses belajar lebih menarik dan berkesan. KOKAMI ini berisi kartu-kartu yang memuat pertanyaan, gambar ataupun informasi lebih lanjut mengenai materi pelajaran.

Namun, hingga saat ini masih perlu dikaji lebih lanjut apakah terdapat korelasi diantara minat belajar dan kemampuan analisis kritis siswa dalam pembelajaran IPAS melalui pemanfaatan media KOKAMI**.** Maka, dilakukannya penelitian ini guna melihat "Korelasi Minat dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPAS dengan Menggunakan Media Kotak Kartu Misteri di MIN 4 Langsa."

B. Batasan Masalah

1. Materi IPAS dibatasi pada kelas V bab 2 harmoni dan ekosistem, topik A memakan dan dimakan.

---

[3] Tewika Halawa, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta didik', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 03.1 (2022), pp. 40–49.

[4] M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, *Uwais Inspirasi Indonesia*, 2023, III.

2. Minat belajar dibatasi pada indikator menurut Asih dan Imami
3. Berpikir kritis dibatasi pada indikator menurut Ennis

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada korelasi antara minat dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan media KOKAMI di MIN 4 Langsa?
2. Bagaimana hubungan minat dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan media KOKAMI di MIN 4 Langsa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara minat dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS dengan memanfaatkan media KOKAMI di MIN 4 Langsa.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan minat dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan media KOKAMI di MIN 4 Langsa

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa

   Pada studi ini dirancang agar membantu siswa sebagai upaya mengembangkan diri serta peningkatan minat juga kemampuan berpikir kritis melalui penerapan pendukung yang menyenangkan serta menarik perhatian peserta didik, berupa media KOKAMI. Apabila

meningkatnya minat dan Dengan kemampuan berpikir kritis, peserta didik akan terbantu dalam memahami materi IPAS serta menunjukkan keterlibatan yang tinggi serta rasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

2. Manfaat bagi guru

   Memberikan informasi mengenai keefektifan pada KOKAMI yaitu dapat meningkatkan minat juga Keterampilan berpikir kritis siswa pada mapel IPAS. Mendorong guru agar mengadopsi atau memodifikasi media pembelajaran yang inovatif seperti KOKAMI.

3. Manfaat bagi sekolah

   Dapat membagikan data serta saran berguna untuk pihak sekolah untuk merancang kebijakan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPAS. Lebih lanjut, riset ini dapat pula memberikan kontribusi dalam menjadi acuan bagi upaya dikembangkannya proses pembelajaran yang lebih relevan, efektif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dalam menumbuhkan minat serta kemampuan berpikir kritis.

4. Manfaat bagi pembaca

   Bagi pembaca umum dan akademisi, penelitian ini bisa menjadi referensi pelengkap dalam bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran dan peningkatan kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis. Di samping itu, studi ini juga membuka peluang untuk dilakukannya studi lanjutan dengan

pendekatan atau media berbeda guna memperkaya kajian dalam dunia pendidikan.

F. Definisi Operasional

Minat belajar secara bahasa diambil dari kata *interest* dalam bahasa Inggris yang memiliki arti rasa suka, perhatian, juga kecenderungan terhadap sesuatu. Dalam konteks pendidikan, minat belajar mengacu pada dorongan internal peserta didik untuk tertarik, memperhatikan, serta terlibat secara aktif dalam aktivitas pembelajaran. Pada penelitian ini, Ketertarikan siswa dalam mempelajari suatu mapel Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dioperasionalkan sebagai skor diperoleh dari angket skala Likert yang mengukur aspek-aspek minat berdasarkan teori Asih dan Imami. Aspek-aspek tersebut mencakup perasaan senang terhadap mata pelajaran, perhatian terhadap materi, ketertarikan untuk mempelajari IPAS, serta kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran. Angket ini diberikan dalam konteks pembelajaran IPAS yang menggunakan media Kotak Kartu Misteri (KOKAMI), sehingga skor total mencerminkan tingkat minat peserta didik terhadap IPAS dengan pendekatan media tersebut.[5].

Keterampilan berpikir kritis pada studi ini diartikan sebagai keterampilan mendorong siswa untuk bernalar secara sistematis, analitis, serta reflektif pada memahami serta memecahkan permasalahan. Secara operasional, keterampilan berpikir kritis dinilai menggunakan tes tertulis yang disusun berdasarkan kerangka berpikir kritis dari Ennis, yang mencakup beberapa indikator, yaitu memahami dasar permasalahan, menilai dasar pengambilan keputusan, menarik kesimpulan,

[5] Abdi Siburian and others, 'Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.2 (2023), pp. 11202–09

memperjelas informasi lebih lanjut, serta mengajukan dugaan atau alternatif solusi. Tes ini disesuaikan dengan materi IPAS yang diajarkan melalui penggunaan media KOKAMI, sehingga hasilnya menggambarkan sejauh mana peserta didik mampu berpikir kritis pada pembelajaran berbasis media tersebut[6].

Media pembelajaran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Kotak Kartu Misteri (KOKAMI), yaitu media berbasis permainan edukatif yang terdiri dari kotak berisi amplop atau kartu yang memuat materi pembelajaran, gambar, pertanyaan, atau informasi yang dirancang untuk memicu rasa ingin tahu, meningkatkan partisipasi aktif, serta mempermudah pemahaman konsep-konsep dalam mata pelajaran IPAS. Media ini menjadi konteks utama dalam proses pengukuran ketertarikan siswa terhadap pelajaran dan kemampuan mereka untuk berpikir secara kritis[7].

Sesuai dengan uraian tersebut, disimpulkan bahwa studi ini berfokus pada hubungan antara minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPAS yang menggunakan media Kotak Kartu Misteri (KOKAMI) di lingkungan sekolah dasar, khususnya di MIN 4 Langsa.

---

[6] Harun Puling, Efiana Manilang, and Mozes Lawalata, 'Logika Dan Berpikir Kritis : Hubungan Dan Dampak Dalam Pengambilan Keputusan', *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 2.2 (2024), pp. 2–2.

[7] Vani Lastiur Siahaan and others, 'Pengaruh Media KOKAMI Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia', *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2023)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian Minat Belajar

Data minat belajar ini didapatkan dengan cara peserta didik mengisi angket yang berisi 10 buah pernyataan. Angket minat belajar ini menggunakan *skala likert*.

Tabel 4. 1 Data Skor Minat Belajar

No	Data	Hasil Analisis
1.	Jumlah peserta didik	30
2.	Rata-rata	39,40
3.	Standar deviasi	3,180
4.	Skor tertinggi	45
5.	Skor terendah	35
6.	Varians	10,1124

Berdasarkan tabel diatas rata-rata skor minat belajar peserta didik berjumlah 39,40 Sedangkan standar deviasi dan varians yang tergolong dalam variabilitas berjumlah 3,180 dan 10,1124

Tabel 4. 2 Kategorisasi Skor Minat Belajar

Interval skor	Frekuensi	Kategorisasi
$X > 44$	4	Sangat Tinggi
$41 < x \leq 44$	7	Tinggi
$38 < x \leq 41$	13	Sedang
$35 < x \leq 38$	6	Rendah
$x < 35$	0	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas jumlah peserta didik yang memiliki minat belajar IPAS menggunakan media KOKAMI dalam kategori sangat tinggi berjumlah 4 peserta didik. Jumlah peserta didik yang tergolong tinggi yaitu 7 orang, dan peserta didik dengan kategori sedang yaitu terdapat 13 orang. Jumlah peserta didik dengan kategori rendah yaitu 6 orang, serta dengan kategori sangat rendah berjumlah 0 atau tidak ada peserta didik dalam kategori sangat rendah.

2. Data Hasil Penelitian Berpikir Kritis

Data hasil kemampuan berpikir kritis ini didapatkan dengan cara peserta didik mengisi 10 buah pertanyaan yang berbentuk soal uraian atau *Essay*.

Tabel 4. 3 Data Skor Berpikir Kritis

No	Data	Hasil analisis
1.	Jumlah Peserta Didik	30
2.	Rata-Rata	63,83
3.	Standar Deviasi	15,011
4.	Skor Tertinggi	90
5.	Skor Terendah	35
6.	Varians	225,33

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata skor kemampuan berpikir kritis peserta didik berjumlah 63,83.

Tabel 4. 4 Kategorisasi Skor Kemampuan Berpikir Kritis

Interpretasi	Frekuensi	Kategori
$86 < x \leq 100$	2	Sangat Tinggi (*Superior*)
$79 < x \leq 85$	3	Tinggi (*Strong*)
$70 < x \leq 78$	4	Sedang (*Moderate*)

$63 < x \leq 69$	2	Rendah (*Weak*)
$50 < x \leq 62$	9	Sangat Rendah (*Not Manifested*)
1 – 50	10	Tidak Berpikir Kritis

Berdasarkan tabel diatas jumlah peserta didik yang memiliki skor kemampuan dalam kategori sangat tinggi berjumlah 2 orang. Jumlah siswa dengan *Strong* juga 3 orang. Jumlah dengan kategori Sedang yaitu 4 orang. Jumlah kategori rendah berjumlah 2 orang, dan begitu juga dengan kategori sangat rendah yang berjumlah 9 orang. Dan yang terakhir dengan kategori tidak berpikir kritis sebanyak 10.

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

Data	**Shapiro Wilk**	
	A	Asym. Sig
Minat Belajar Menggunakan Media KOKAMI	0,05	0,056
Kemampuan Berpikir Kritis		0,545

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk untuk dua variabel, yaitu "Minat Belajar Menggunakan Media KOKAMI" dan "Kemampuan Berpikir Kritis," untuk variabel minat belajar menggunakan media kokami, nilai signifikansi (Asymp. Sig) yang diperoleh adalah 0,056. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel ini berdistribusi normal. Artinya, sebaran data minat belajar tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Sementara itu, untuk variabel kemampuan berpikir kritis, nilai signifikansi yang tercatat adalah 0,545, yang juga lebih besar

dari 0,05. Dengan demikian, data untuk variabel kemampuan berpikir kritis juga dianggap berdistribusi normal.

Secara keseluruhan, kedua variabel tersebut memenuhi asumsi normalitas berdasarkan uji Shapiro-Wilk, sehingga data dapat digunakan untuk analisis statistik parametrik yang mengharuskan distribusi data normal.

2. Hasil Uji Linearitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas

Komponen Uji	Sig
Linearity	0,000
Deviation From Linearity	0, 386

Uji linearitas dilakukan dengan taraf signifikansi α = 0,05**.** Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi linearity adalah 0,000 (< 0,05)**,** yang berarti terdapat hubungan linear yang signifikan. Sedangkan signifikansi deviation from linearity adalah 0,386 (> 0,05**)**, menunjukkan tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Maka, hubungan antara X dan Y dapat dianggap linear**.**

3. Hasil Uji Korelasi

Tabel 4. 7 Hasil Uji Korelasi

Data	***Pearson Correlation***		
	Correlation	A	Sig.
Minat Belajar Menggunakan Media KOKAMI Dan Kemampuan Berpikir Kritis	0,964	0,05	0,000

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson pada tabel tersebut, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,964 dengan nilai signifikansi (p-value) 0,000. Nilai korelasi 0,964 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara minat belajar menggunakan media KOKAMI dengan kemampuan berpikir kritis. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa terhadap media KOKAMI, semakin tinggi pula kemampuan berpikir kritis mereka.

Nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) menunjukkan bahwa hubungan ini secara statistik sangat signifikan, sehingga kemungkinan hubungan tersebut terjadi karena kebetulan sangat kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif yang sangat kuat dan signifikan antara minat belajar menggunakan media KOKAMI dan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPAS.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan atau korelasi minat dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas V di MIN 4 Langsa. Minat belajar peserta didik menggunaka media KOKAMI, berdasarkan data yang didapatkan, sebagian besar peserta didik berada pada kategori minat sedang**.** Oleh karena itu, secara keseluruhan, tingkat minat siswa dalam pembelajaran IPAS dengan media KOKAMI dikategorikan sebagai sedang (terdapat pada tabel 4.2)**.**

Selain menganalisis minat belajar, penelitian ini juga mengkaji kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan distribusi data, sebanyak 19 peserta didik berada pada kategori Tidak Berpikir Kritis dan Sangat Rendah, sedangkan hanya 4 peserta didik yang termasuk dalam kategori Sedang. Hal ini menunjukkan

bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis yang masih rendah, meskipun terdapat beberapa siswa dengan kemampuan berpikir kritis pada tingkat sedang (lihat Tabel 4.4). Secara keseluruhan, kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dikategorikan rendah hingga sedang.

Selain itu, data mengenai minat belajar dan kemampuan berpikir kritis pada uji linearitas dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,386. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang didapat dari pengumpulan tes pada kelas VA di MIN 4 Langsa bersifat linear. Maka dalam uji hipotesis atau korelasi menggunakan uji *pearson product correlation* melalui program SPSS 26.

Berdasarkan tabel perhitungan korelasi pearson diketahui nilai *rhitung* untuk minat belajar menggunakan KOKAMI dengan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,964. Artinya nilai koefisien yang dihasilkan menunjukkan hubungan antara minat belajar menggunakan KOKAMI dengan berpikir kritis yaitu sebesar 0,964. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara variabel X dan Y dengan kategori sangat kuat karena berada di rentang nilai 0,80 – 1,000. Pada tabel tersebut juga menunjukkan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar dua variabel (terdapat pada tabel 4.7) .

Dengan demikian antara minat belajar menggunakan media KOKAMI dan kemampuan berpikir kritis terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan semakin besar minat peserta didik belajar menggunakan KOKAMI semakin besar pula rasa ingin tahu dan memahami materi pada pembelajaran IPAS sehingga peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis yang besar.

Sejalan dengan penelitian ini sesuai Fara Diba Catur Putri yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Keduanya menegaskan bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki peserta didik, maka semakin baik pula kemampuan berpikir kritis yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran[43].

Begitu pula sebaliknya, apabila peserta didik memiliki minat belajar yang rendah karena berbagai faktor seperti materi yang terlalu banyak hafalan, model pembelajaran yang kurang menyenangkan atau bahkan kurangnya keterlibatan media dalam proses pembelajaran, akan menyebabkan rasa ingin tahu dan memahami materi sangat rendah. Sehingga hal tersebut berpengaruh pada kemampuan berpikir kritis peserta didik.

[43] Putri, *Hubungan Minat Belajar Dan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*.

BAB V
PENUTUP

A. Keimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,964 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat dan signifikan antara minat belajar peserta didik dan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPAS menggunakan media KOKAMI di MIN 4 Langsa.
2. Hubungan antara minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat dikatakan positif karena nilai koefisien korelasi (0,964) berada dalam kisaran positif (antara 0 dan +1), yang berarti peningkatan minat belajar sejalan dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis. Semakin tinggi minat peserta didik terhadap pembelajaran IPAS menggunakan media KOKAMI, akan tinggi juga kemampuan berpikir kritis mereka. Hal ini menunjukkan bahwa media KOKAMI berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, sehingga berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Peserta didik, Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran IPAS, khususnya saat menggunakan media inovatif seperti KOKAMI. Dengan meningkatkan minat belajar, peserta didik tidak hanya lebih mudah memahami materi, tetapi juga dapat melatih kemampuan berpikir kritis yang sangat penting dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.
2. Guru, disarankan untuk terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif, seperti KOKAMI, guna meningkatkan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Guru juga perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menantang agar siswa lebih terlibat secara aktif.
3. Sekolah, diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas, pelatihan, dan ruang kreasi bagi guru. Selain itu, penting juga untuk mendorong kolaborasi antar guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Faddia Risalah, and Puri Pramudiani, 'Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8.4 (2022), pp. 950–60, doi:10.31949/jcp.v8i2.2719

Akyun, Qonita Kurrotul, Bekti Wirawati, and Mahyuni Rahayu, 'Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV C Melalui Media Misteri Box Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan', *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2.4 (2024)

Ariani, Nulina, and others, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Nirmala Rismawati (Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), doi:10.21070/2022/978-623-464-043-4

Arif, Dimas Sofri Fikri, Zaenuri, and Adi Nur Cahyono, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Pada Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Pembelajaran Interaktif Dan Google Classroom', *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020

Asih, and Adi Ihsan Imami, 'Analisis Minat Belajar Siswa Smp Pada Pembelajaran Matematika', *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.4 (2021), pp. 799–808, doi:10.22460/jpmi.v4i4.799-808

Cahyani, Halimah Dwi, Agnes Herlina Dwi Hadiyanti, and Albertus Saptoro, 'Peningkatan Sikap Kedisiplinan Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning', *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3.3 (2021), pp. 919–27, doi:10.31004/edukatif.v3i3.472

Camelia, Rusydi Ananda, and Tanti Jumaisyaroh Siregar, 'Pengaruh Model Resource Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Matematika', *Relevan: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 (2023), pp. 333–37

Halawa, Tewika, 'Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 03.1 (2022), pp. 40–49

Haris, Iyan Nurdiyan, *Uji Persyaratan Analisis*, *Klik Media*, 2020, XV <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>

Hartati, Tatat, and others, *Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Sekolah Dasar*, 2023, II

Harun Puling, Efiana Manilang, and Mozes Lawalata, 'Logika Dan Berpikir Kritis : Hubungan Dan Dampak Dalam Pengambilan Keputusan', *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 2.2 (2024), pp. 2–2

Hasan, Muhammad, and others, *Media Pembelajaran*, *Tahta Media Group*, 2021

Janna, Nilda Miftahul, and Herianto, 'Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021), pp. 1–12

Mellysa, Ewi, 'Hubungan Minat Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Program Lintas Minat', *In SINTAKS (Seminar Nasional Teknologi Informasi Komputer Dan Sains)*, 1.1 (2023), pp. 648–50

Padmakrisya, Maria Rosariona, 'Studi Literatur: Keterampilan Berpikir Kritis

Dalam Matematika Maria', *Jurnal Basicedu*, 7.6 (2023), pp. 3702–10

Putri, Fara Diba Catur, *Hubungan Minat Belajar Dan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)*, *Tesis*, 2022

Rafida, Dhaniar. Safitri, Desy. Saipiatuddin, Saipiatuddin., 'Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius Dalam Keaktifan Siswa', *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Penidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2.2 (2024)

Rina Dwi Muliani, Rina Dwi Muliani, and Arusman Arusman, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik', *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), pp. 133–39, doi:10.22373/jrpm.v2i2.1684

Riyana, Cepi, 'Media Pembelajaran', *Wacana Prima*, 2022, pp. 1–39

Sahir, Syafrida Hanif, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2022)

Saleh & Syahruddin, Dkk, 'Media Pembelajaran', 2023, pp. 1–77 <https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>

Setiawan, M. Andi, *Belajar Dan Pembelajaran*, *Uwais Inspirasi Indonesia*, 2023, III

Siahaan, Vani Lastiur, and others, 'Pengaruh Media KOKAMI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia', *Tut Wuri Handayani : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2023), pp. 41–51, doi:10.59086/jkip.v2i1.274

Siburian, Abdi, and others, 'Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.2 (2023), pp. 11202–09 <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>

Soesana, Abigail, and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Anisa Fitri Abigail Soesana, Hani Subakti, Karwanto, Ilham Falani Sony Kuswandi, Lena Sastri, and Hana Lesta Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan (Yayasan Kita Menulis, 2023)

Suardi, Moh, *Belajar Dan Pembelajaran*, *Uwais Inspirasi Indonesia*, 2022

Suharyat, Yayat, 'Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia', *Jurnal Region*, 1.3 (2021), pp. 1–19

Suhelayanti, and others, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, *Penerbit Yayasan Kita Menulis*, 2023

Sulistiani, and others, 'Analisis Minat Belajar Dan Kemampuan Awal Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Minyak Bumi', *Jurnal Region*, 14.2 (2020), pp. 128–34, doi:10.24114/jbrue.v9i2.52460

Susanti, wilda. Fatmawati, Linda. Nurhabibah. Sukwika, Tatan., *Pemikiran Kritis Dan Kreatif*, ed. by Harini Fajar Ningrum, *Sustainability (Switzerland)* (Media Sains Indonesia, 2024), XI

Susanti, and others, 'Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menggunakan Multimedia Interaktif', *Differential: Journal on Mathematics Education*, 1 (2023), pp. 37–46

Widodo, Slamet, and others, *Metodologi Penelitian*, *Cv Science Techno Direct*, 2023

Zakiah, Linda, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. by Erminawati, *Sustainability (Switzerland)* (Erzamata Karya Abadi, 2020), X